

Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap Pendapatan Asli Daerah

Oleh:
Rahmat Kristianto Nugroho
5150111446

Otonomi daerah memberikan kewenangan daerah untuk mampu menggali sumber keuangan sendiri dalam pembiayaan dan pembangunan melalui PAD. Sektor kelautan dan perikanan sebagai penyumbang PAD harus secara optimal dimanfaatkan oleh dinas terkait. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis potensi sektor kelautan dan perikanan yang terdapat Provinsi DIY terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan sumber data primer berupa catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data dari informan. Untuk data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) APBD DIY tahun 2015-2019 yang dianalisa dengan teknik triangulasi. Adapaun hasil penelitian diketahui bahwa kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap PAD Yogyakarta pada tahun 2015-0,060%, 2016-0,087%, 2017-0,079%, 2018-0,072%, 2019-0,078%. Dan naik dan turunnya PAD dari sektor kelautan dan perikanan disebabkan karena rendahnya budaya bahari masyarakat DIY, minimnya pelabuhan yang memadai, kurangnya SDM, tingginya biaya operasional, kurangnya pemberdayaan masyarakat pesisir dan rendahnya konsumsi ikan masyarakat. Sedangkan usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan PAD dari sektor kelautan dan perikanan adalah dengan mengubah Paradigma Masyarakat, melakukan Bimbingan teknis, mengedukasi masyarakat menggunakan alat tangkap modern; mengembangkan sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran hasil nelayan, membuat Kelompok Usaha Bersama (KUB), mempermudah izin dan menghibahkan sejumlah kapal kepada nelayan.

Kata kunci: kontribusi, sektor kelautan dan perikanan. PAD

***Contribution of the Marine and Fisheries Sector of the Special Region of
Yogyakarta to Regional Original Income***

By:
Rahmat Kristianto Nugroho
5150111446

Regional autonomy gives regional authority to explore their own financial sources in financing and development through PAD. The marine and fisheries sectors as contributors to PAD must be optimally utilized by the relevant agencies. This research was conducted to analyze the potential of the marine and fisheries sector in DIY Province on Regional Original Income (PAD) using qualitative descriptive methods, with primary data sources in the form of notes on interviews, results of field observations, and data from informants. For secondary data in the form of the 2015-2019 DIY Budget Realization Report (LRA) which was analyzed by triangulation technique. The results of the research show that the contribution of the marine and fisheries sector to PAD Yogyakarta in 2015-0.060%, 2016-0.087%, 2017-0.079%, 2018-0.072%, 2019-0.078%. The rise and fall of PAD from the marine and fisheries sector is caused by the low marine culture of the Yogyakarta community, the lack of adequate ports, lack of human resources, high operational costs, lack of empowerment of coastal communities and low consumption of fish in the community. Meanwhile, the efforts made by the government to increase PAD from the marine and fisheries sector are by changing the Community Paradigm, conducting technical guidance, educating the public using modern fishing gear; developing facilities and infrastructure for processing and marketing fishermen products, establishing a Joint Business Group (KUB), facilitating permits and donating a number of boats to fishermen.

Key words: contribution, marine and fisheries sector. PAD